

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era saat ini sudah sangat maju, kemajuan teknologi ini sudah dapat dirasakan oleh setiap kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut salah satunya pada bidang komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi ini mempengaruhi seluruh aspek termasuk pada bidang komunikasi, program pengolahan data juga semakin berkembang. Pengaruh perkembangan teknologi ini adalah dapat membantu pengembangan sistem informasi. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam bidang akuntansi sistem informasi sangat berguna bagi kegiatan operasional suatu organisasi. Kemajuan teknologi ini juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, salah satunya sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang selalu ada dalam perekonomian di Indonesia. Semua perusahaan dan instansi pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam permasalahan yang sering muncul pada operasional perusahaan.

Desa merupakan lingkup terkecil dimulainya pertumbuhan ekonomi. Berkembangnya lembaga-lembaga keuangan di pedesaan sangat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Salah satu tonggak perekonomian desa saat ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu lembaga keuangan mikro yang ada di Provinsi Bali yang terletak di desa adat. Sejak digagas pada bulan

November 1984 oleh Ida Bagus Mantra (alm) yang pada saat itu adalah Gubernur Bali, dalam mensukseskan pembangunan khususnya pembangunan bidang perekonomian. Lembaga Perkreditan Desa adalah organisasi yang didirikan, dikelola dan dimiliki oleh Desa Pakraman dengan tujuan untuk memajukan pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui penyaluran simpan pinjam yang terarah.

LPD sebagai salah satu badan usaha senantiasa harus diarahkan dan di dorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Lembaga perkreditan desa (LPD) pada dasarnya memiliki suatu sistem pengelolaan yang melekat dengan hukum adat di Bali. Dalam perkembangannya beberapa LPD di berbagai desa pakraman telah berhasil menjalankan LPDnya dengan baik sehingga LPD menjadi salah satu sumber pendapatan desa. Namun terdapat pula beberapa LPD yang menunjukkan kondisi kurang sehat dan tidak berjalan (macet) sehingga hal tersebut dapat menghambat kelangsungan operasional LPD di Bali. Kondisi seperti itu diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kegiatan LPD pada layanan kredit. Layanan kredit tidak dijalankan dengan maksimal sehingga LPD tersebut harus mengalami masalah karena terdapatnya kredit macet.

Salah satu LPD yang terdapat di provinsi Bali yaitu LPD Sumberkima yang berada di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. LPD Sumberkima juga merupakan lembaga keuangan yang masih aktif dan lancar dalam pemberian kredit pada masyarakat. LPD Sumberkima dipilih sebagai objek

penelitian karena LPD Sumberkima merupakan salah satu LPD yang memiliki asset dan laba terbesar di Kecamatan Gerokgak. LPD Sumberkima memiliki banyak program dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selain memiliki program simpan pinjam, LPD Sumberkima juga memiliki program seperti arisan bulanan, deposito, simaskas, dan tabungan asuransi masyarakat adat sumberkima (khusus untuk masyarakat di daerah Sumberkima).

Salah satu keunikan dari LPD Sumberkima dibandingkan dengan LPD lain yang berada di kecamatan Gerokgak yaitu, LPD Sumberkima melayani segala jenis program yang disediakan tidak hanya untuk masyarakat di Desa Sumberkima tetapi LPD Sumberkima juga melayani bahkan sampai diluar desa mencakup sampai dua kecamatan yaitu kecamatan gerokgak dan kecamatan seririt. Dalam kegiatannya LPD Sumberkima sudah memiliki sistem yang baik dalam pencegahan kredit macet ataupun terdapat debitur yang tidak taat dalam pelunasan pinjaman maka pegawai LPD Sumberkima akan melakukan pendekatan kepada debitur dengan mendatangi rumah dan membicarakan secara kekeluargaan dan juga memberikan surat pemberitahuan bahwa halnya sudah terlambat dalam pembayaran bulanan, dalam pemberian surat ini LPD Sumberkima memberikan batasan sampai 3x pemberian surat pemberitahuan sebelum menarik jaminan yang diberikan saat melakukan peminjaman di LPD Sumberkima.

Disamping itu LPD Sumberkima juga menerapkan sistem informasi akuntansi yang dijalankan sebisa mungkin untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian pinjaman dan pengambilan keputusan. Selain

program yang dijalankan untuk seluruh nasabah di dua kecamatan LPD Sumberkima juga menjalankan satu program dimana program ini hanya diberikan kepada masyarakat desa Sumberkima, program ini bernama TAMAS (sejenis dengan asuransi) dimana sistem program ini adalah seluruh masyarakat desa adat Sumberkima diberikan keringanan dengan melakukan simpanan wajib sebesar Rp. 200.000 (satu kali setoran) dengan mendapatkan timbal balik berupa Tabungan sebesar Rp. 4.000.000 yang hanya bisa diambil saat nasabah tersebut meninggal dunia

Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam memberikan kredit untuk mendukung kelancaran operasional dan kelangsungan usaha kecil. Dengan sistem informasi yang berkualitas dan efisiensi, teknis dapat mempengaruhi kepuasan nasabah dan para pekerja yang lebih tinggi dan produktivitas serta dapat mencegah kesalahan yang dapat merusak LPD dan mencegah terjadinya pinjaman yang mengakibatkan terjadinya kredit macet memungkinkan bahwa kegiatan perkreditan terus meningkat, Sistem informasi terkomputerisasi tidak diragukan lagi diperlukan untuk lembaga keuangan saat ini, karena sistem informasi akuntansi dapat mendukung informasi keuangan dan non-keuangan dengan cara yang lebih praktis dan efisien, Secara umum dapat dijelaskan Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi yang bekerja sama untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) juga berperan besar dalam penerapan program TAMAS milik LPD Sumberkima. Dimana dengan menggunakan sistem informasi yang berkualitas dan juga efisien dapat mempermudah pemberian program TAMAS yang hanya diberikan kepada masyarakat desa adat Sumberkima dan mengurangi kecurangan yang timbul mengingat LPD Sumberkima melayani nasabah dari berbagai desa lain di dua kecamatan, kecamatan gerokgak dan kecamatan seririt.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“MENGUNGKAP PRAKTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PROGRAM TAMAS PADA LPD SUMBERKIMA”**

1.2. Identifikasi Masalah

LPD Sumberkima merupakan salah satu LPD yang memiliki pengendalian internal yang cukup baik dan juga sudah menerapkan sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan sistem informasi dan pengendalian internal saat ini LPD Sumberkima pernah menjadi LPD dengan aset tertinggi di Kecamatan Gerokgak, dalam pelayanan masyarakat yang mencakup dua kecamatan LPD Sumberkima Menerapkan program TAMAS yang hanya diberikan kepada masyarakat desa adat Sumberkima sebagai timbal balik dan kepedulian LPD kepada masyarakat

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan menghindari suatu penafsiran yang tidak diinginkan, penelitian ini dibatasi pada sistem informasi akuntansi pada

penerapan atau pemberian program TAMAS kepada masyarakat desa Sumberkima.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1 Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Program TAMAS yang dijalankan oleh LPD Sumberkima?
- 2 Bagaimana makna TAMAS bagi LPD Sumberkima?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada program TAMAS yang dijalankan oleh LPD adat Sumberkima
- 2 Untuk mengetahui bagaimana makna TAMAS bagi LPD adat Sumberkima

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, dan informasi tentang sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemberian program TAMAS pada LPD Sumberkima.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat pengalaman implementasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang dampak sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan penambahan program TAMAS Lembaga Perkreditan Desa Sumberkima.

b) Bagi LPD Sumberkima

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang membantu LPD Sumberkima dalam menangani masalah- masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, pengendalian internal.

c) Bagi Peneliti lain/Pembaca

Hasil penelitian ini bagi peneliti di bidang akuntansi sebagai dokumen untuk menyelidiki topik penelitian, persamaan dan dokumen dalam pengembangan penelitian tingkat yang lebih tinggi

